

SISTEM SOSIALISASI SISTEM PEMINJAMAN BARANG KEPADA ADMIN PENGURUS BARANG DI DINAS KEBUDAYAAN PROVINSI BALI

N. K. Y. Dewi¹, I. K. G. Suhartana² dan G. A. V. M. Giri³

ABSTRAK

Pada era globalisasi modern saat ini, kegiatan yang dilakukan secara digital dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi waktu dalam penyelesaian pekerjaan di organisasi. Pada instansi pemerintah, peminjaman barang selain membantu untuk penggunaan barang serta mengecek barang agar menjadi lebih rapi, juga akan mempermudah dalam proses pencarian kembali (*retrieval*). Sistem peminjaman barang kepada pengurus barang yang masih dilakukan secara manual di Dinas Kebudayaan, provinsi Bali merupakan salah satu permasalahan yang dialami instansi tersebut. Pengembangan website di Dinas Kebudayaan dilakukan guna mendata barang yang dimiliki serta barang yang dipinjam dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Metode pengembangan sistem dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu wawancara masalah alur kerja sistem peminjaman barang, merancang website yang akan dibuat, diskusi terkait rancangan yang telah dibuat, implementasi rancangan yang telah dibuat, pengujian sistem dan menyerahkan sistem yang telah dibuat. Sistem peminjaman barang kepada admin pengurus barang dengan pengajuan barang berbasis website di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali berhasil dibuat dan diimplementasikan. Proses pengajuan barang dapat dilakukan dengan sistem otomatis.

Kata kunci : digitalisasi, sistem manual, website, sistem peminjaman barang, sistem otomatis

ABSTRACT

In the current era of modern globalization, activities carried out digitally can simplify and increase time efficiency in completing work in organizations. In government agencies, borrowing goods apart from helping to use goods and checking goods to make them tidier, will also facilitate the retrieval process. The system of borrowing goods from the management of goods, which is still done manually at the Culture Office, Bali province, is one of the problems that this institution is experiencing. Website development at the Culture Office is carried out to record goods owned and borrowed goods both locally and remotely. The system development method is carried out in several stages, namely interviewing the workflow problem of the borrowing system, designing the website to be made, discussing the design that has been made, implementing the design that has been made, testing the system and submitting the system that has been made. A system of borrowing goods to the admin of goods management by submitting goods based on a website at the Bali Provincial Cultural Office was successfully created and implemented. The process of submitting goods can be done with an automated system

Keywords: digitalization, manual systems, websites, items submission systems, automated systems

¹Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Kediri, 78355, Tabanani, Bali - Indonesia, yuldedw1104@gmail.com.

²Net-Centric Computing Labs, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Denpasar Barat, 80112, Denpasar, Bali - Indonesia, ikg.suhartana@unud.ac.id.

³Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Denpasar Selatan, 80234, Denpasar, Bali - Indonesia, vida@unud.ac.id.

Submitted: 8 Oktober 2023

Revised: 30 Oktober 2023

Accepted: 31 Oktober 2023

1. PENDAHULUAN

Era modern ini dimana perubahan dapat dilihat dari kegiatan yang dikerjakan secara manual sebelumnya diubah dengan bentuk digitalisasi, guna dapat memudahkan dan memberikan efisiensi waktu dalam pekerjaan (Hasri & Sudarmilah, 2021). Untuk meningkatkan kinerja karyawan suatu perusahaan atau instansi pemerintahan dapat menerapkan sistem informasi berbasis komputer dalam melakukan seluruh kegiatan (Rahayu & Ma'rup, 2021). Pada instansi pemerintah penggunaan komputer dapat diterapkan dalam menata arsip agar lebih rapi dan mudah dalam pencariannya (Madhrozji & Effiyald, 2019).

Jaringan internet saat ini seolah-olah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat modern. Pada saat ini teknologi digital telah memasuki berbagai aspek bidang kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, bidang transportasi, bidang kesehatan, bidang ekonomi dan berbagai bidang lainnya (Putra, 2018). Keberadaan teknologi informasi yang berkembang pesat membuat pemanfaatannya secara luas dapat membuka peluang untuk pengelolaan informasi secara akurat dan cepat (Iksan, Udayanti, & Djuniadi, 2018).

Sistem administrasi peminjaman barang yang digunakan dalam sebuah instansi berpengaruh pada kinerja instansi. Pada kantor atau instansi, administrasi yang baik dapat memberikan informasi secara tepat dan cepat sehingga dapat melancarkan seluruh aktivitas kantor untuk mencapai tujuan organisasi (Atmaja, Santoso, & Ninghardjanti, 2018). Penggunaan sistem administrasi ini yang masih dilakukan manual dapat menjadi salah satu penghambat kelancaran aktivitas kantor tersebut.

Sistem peminjaman barang untuk pencatatan pengajuan barang yang masih dilakukan secara manual di Dinas Kebudayaan, di Provinsi Bali merupakan salah satu permasalahan yang dialami instansi tersebut. Menurut penelitian (Setyadi & Nurohim, 2020), sistem manual dapat menimbulkan pemrosesan data menjadi informasi yang diperlukan oleh bagian gudang tidak berjalan dengan baik. Terdapat kesalahan pada bagian stok sehingga memunculkan kendala ketidakakuratan dan keterlambatan informasi yang dihasilkan. Pencatatan pengajuan barang yang dilakukan secara manual memiliki beberapa kekurangan yang perlu dicarikan solusi.

Berdasarkan permasalahan di atas, pada penelitian ini penulis merancang sistem peminjaman barang berbasis website pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Bangli. Website sendiri saat ini memuat berbagai macam media, mulai dari teks, gambar, suara, bahkan video (Hadi & Rokhman, 2020).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali dilakukan melalui beberapa langkah dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui permasalahan sistem peminjaman barang pada instansi tersebut. Proses pengabdian pada pengabdian ini dapat dilihat melalui metode pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Alur Metode Pelaksanaan

Kegiatan awal yang dilakukan adalah mempelajari dan memahami proses bisnis di organisasi sebelum pengembangan sistem dilakukan (Pramartha, 2020) (Wirawan, 2022). Proses pemahaman ini dilakukan melalui wawancara dengan pegawai di bagian admin pengurus barang untuk mengetahui permasalahan yang sering dialami. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, tahap berikutnya dilakukan proses perancangan website yang akan dibuat. Proses perancangan dilaksanakan dengan membuat desain database serta desain tampilan website menggunakan *tools* Figma. Setelah perancangan sistem selesai dibuat, tahap selanjutnya adalah mendiskusikan rancangan sistem dengan pihak terkait dari Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. Setelah rancangan yang dibuat telah disetujui, berikutnya dilakukan proses implementasi ke dalam program dengan menggunakan *tools* berupa Bootstrap 5.1. Tahap selanjutnya dilakukan pengujian sistem yang dilaksanakan bersama tim *programmer* Dinas Kebudayaan, Provinsi Bali. Tahap terakhir yaitu penyerahan sistem administrasi pengajuan barang yang telah dibuat.

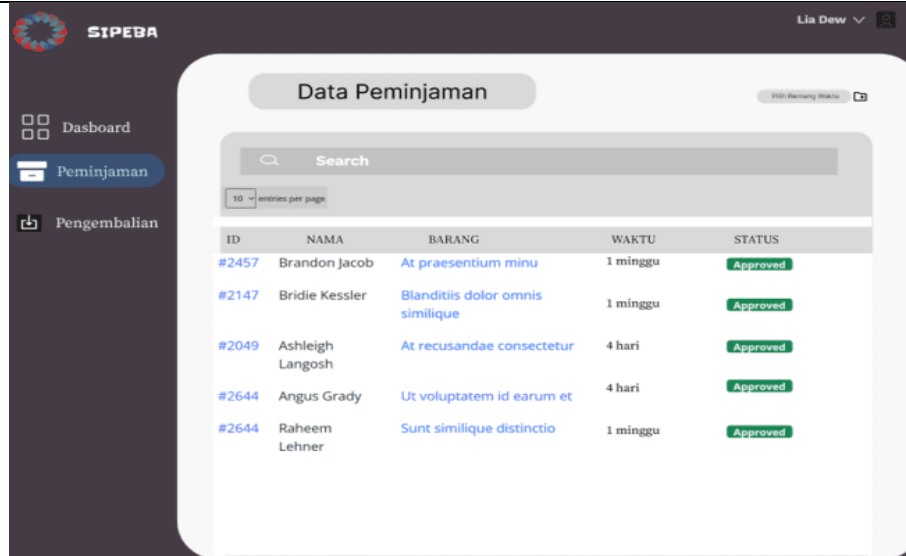
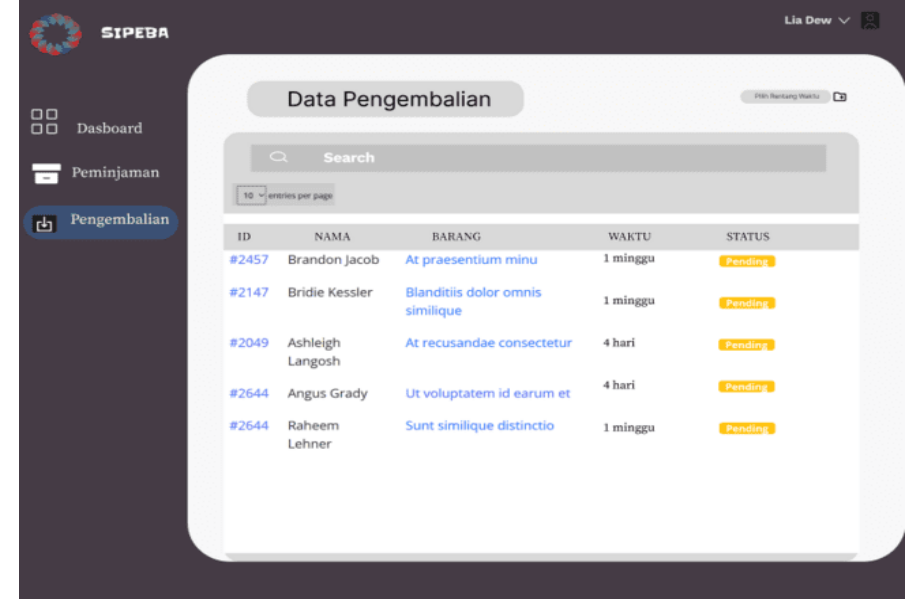
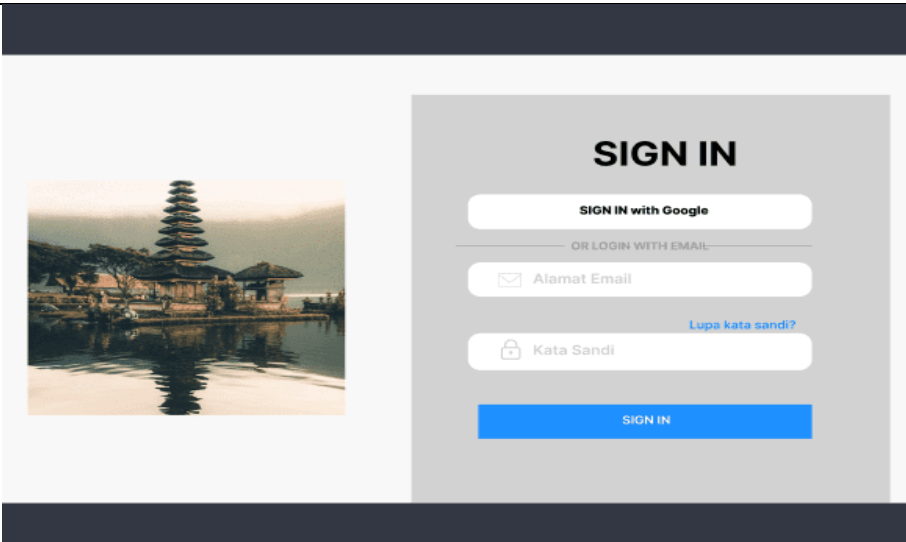
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sejak tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan 27 April 2023 di Dinas Kebudayaan, Provinsi Bali. Pengabdian berfokus pada masalah peminjaman barang yang masih menggunakan sistem manual yang menyebabkan waktu proses pengajuan peminjaman barang menjadi lebih lama. Tampilan website admin pengurus barang seperti pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1. Tampilan Website Admin Pengajuan Barang

	<p>Tampilan beranda admin merupakan tampilan setelah berhasil masuk ke sistem sebagai admin. Pada header terdapat menu Beranda, Review, Data User dan Logout.</p>
--	---

Pembuatan Sistem Peminjaman Barang Kepada Admin Pengurus Barang Di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

	<p>Tampilan form detail jika dipilih aksi “Data Peminjaman” untuk menampilkan peminjaman dari masing-masing <i>user</i> secara lebih detail.</p>
	<p>Tampilan form detail jika dipilih aksi “Data Pengembalian” untuk menampilkan list pengembalian dari masing-masing <i>user</i> secara lebih detail.</p>
	<p>Tampilan <i>register</i> jika yang dipilih tombol pada tampilan data <i>user</i> untuk registrasi pada akun <i>user</i>.</p>

Tahapan implementasi rancangan sistem ke dalam program dilakukan selama proses pengabdian hingga diperoleh hasil seperti pada tabel 3.1. Setelah sistem berhasil dikembangkan maka sistem mulai direpresentasikan kepada calon pengguna (Dinas Kebudayaan) seperti terlihat pada gambar 3.1. Keikutsertaan calon pengguna sangat penting di dalam proses pengujian untuk mengecek sistem yang telah dibuat sudah sesuai dengan rancangan dan permintaan dari pengguna.



Gambar 3.1. Proses Implementasi Sistem dan Pengujian Sistem

Dengan adanya aplikasi ini, instansi dapat melakukan aktifitas peminjaman barang dengan lebih efisien dimana yang sebelumnya dilakukan secara manual sekarang menjadi lebih mudah ketika dilakukannya aktifitas peminjaman barang ini. Aktifitas yang dahulu cukup menghabiskan waktu sekarang menjadi lebih cepat dilakukan. Dengan demikian, para admin pengurus barang dapat melakukan lebih banyak aktifitas peminjaman barang maupun pengembalian barang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem administrasi pengajuan barang berbasis website di Dinas Kebudayaan, Provinsi Bali telah berhasil diimplementasikan. Sistem otomatis yang lebih efisien merupakan hasil dari pembuatan website dapat membuat proses pengajuan peminjaman barang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kebudayaan, Provinsi Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dan memberikan bimbingan selama proses pelaksanaannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana karena telah memberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pengabdian pada tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, A. T., Santoso, D., & Ninghardjanti, P. (2018). PENERAPAN SISTEM OTOMATISASI ADMNISTRASI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA DI BIDANG PENDAPATAN DINAS PERDAGANGAN KOTA SURAKARTA. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 1-14.

Pembuatan Sistem Peminjaman Barang Kepada Admin Pengurus Barang Di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali

- Hadi, A. P., & Rokhman, F. A. (2020). IMPLEMENTASI WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI PADA PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI ADDAINURIYAH 2 SEMARANG. *JURNAL ILMIAH KOMPUTER GRAFIS*, 13(1), 39-49.
- Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249-260.
- Iksan, N., Udayanti, E. D., & Djuniadi. (2018). PENGEMBANGAN SISTEM PENGELOLAAN ADMINISTRASI MENGGUNAKAN INDEPENDENT CLOUD STORAGE SECARA TERDISTRIBUSI. *ITEJ (Information Technology Engineering Journals)*, 03(01).
- Madhrozji, T., & Effiyald. (2019). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI ARSIP BERBASIS WEB PADA KANTOR BIRO PBMD SETDA PROVINSI JAMBI. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 4(3), 244-254.
- Pramartha, C., & Mimba, N. P. (2020). Udayana University International Student Management: A Business Process Reengineering Approach. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 11(2), 57-64.
- Putra, R. A. (2018). Peran Teknologi Digital dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur. *Elkawnie: Journal of Islamic Science and Technology*, 4(1), 67-78.
- Rahayu, R. E., & Ma'rup, P. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Publik Terpadu Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 19(1), 25-34.
- Setyadi, H. A., & Nurohim, G. S. (2020). Sistem Administrasi Servis Motor Di Bengkel WD Motor Tegalsari Salatiga. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukas*, 12(2), 16-21.
- Wirawan, I. M., & Pramartha, C. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENANGANAN PENDERITA GANGGUAN JIWA DENGAN PENDEKATAN ENTEPRISE SYSTEMS. *SINTECH JOURNAL (Science and Information Technology)*, 5(1), 31-41.